

Menyambut Bulan Ramadhan

By Prof. Dr. Armansyah Ginting

Universitas Medan Area

12 Mei 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Mei 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Prof. Dr. Armansyah Ginting
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Mei 2018
Judul ceramah : Menyambut Bulan Ramadhan

Sebentar lagi akan datang bulan rahmat. Mari kita berdoa agar diberikan kesempatan untuk sampai ke bulan Ramadhan. *"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kamu bertakwa"* (QS. Al Baqarah: 183)

Kedatangan bulan Ramadhan memberikan kesempatan kepada kita untuk mensucikan diri dari dosa-dosa kita selama ini. Allah tidak ingin kita kembali kepada-Nya berlumur dosa dan noda. Kita introspeksi diri misalnya, betapa banyak kezaliman yang kita lakukan sehabis shalat Subuh tadi pagi. Seperti mencaci, memaki dan menghujat saudara kita yang lain. Pun ketika bukan kita yang mengatakan hujatan itu, tetapi kalau kita mendengar dan mendiamkannya juga termasuk sebagai orang yang ikut berperan. Orang yang mengatakan sama dengan orang yang mendengarkan. Belum lagi kezaliman kita kepada diri kita sendiri. Sungguh banyak dan tidak terhingga. Coba kita perhatikan dari waktu ke waktu betapa banyak salah dan khilaf yang telah kita perbuat. *"Sesungguhnya bagi orang-orang yang dzalim, mereka akan beroleh adzab sebelum kematian mereka, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui."* (Ath-Thur: 47)

Menyambut bulan Ramadhan bukan hal yang mudah. Kita harus mempersiapkan diri kita lahir dan batin. Ikhhlaskan hati dengan sepenuhnya untuk mencari rida Allah. Jangan sampai diri kita lebih sibuk memikirkan rezeki daripada beribadah kepada Allah. Perbanyaklah membaca al-Qur'an. Mari kita tingkatkan iman kita kepada Allah. Hanya orang yang bisa mengatasi hawa nafsunyalah orang yang bisa memanfaatkan kedatangan bulan Ramadhan dengan sebaik-baiknya. Bukan orang yang mau menguasai semuanya. *"Seandainya seorang anak Adam memiliki satu lembah emas, tentu ia menginginkan dua lembah lainnya, dan sama sekali tidak akan meminati malunya (merasa puas) selain tanah (yaitu setelah mati) dan Allah menerima taubat orang-orang yang bertaubat."* (Muttafaqun 'alaih)

Pimpinlah diri di jalan Allah. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memberi manfaat kepada dirinya dan orang banyak. *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”* (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

Medan, 12 Mei 2018

Notulen

Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA